

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan mengenai penerapan model SAVI (Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) di kelas V SD sudah terlaksana sesuai dengan tahapan yang ada di model pembelajaran SAVI dan sesuai dengan langkah pembelajaran yang sudah dibuat di RPP. Pada tindakan siklus I, pelaksanaan sudah sesuai dengan tahapan model pembelajaran SAVI yaitu 1) tahap persiapan 2) tahap penyampaian 3) tahap pelatihan 4) tahap penampilan hasil. Pada tahap persiapan, peneliti/guru tidak sempat meminta siswa untuk mempersiapkan secara fisik yaitu merapikan pakaiannya. Pada tahap penyampaian, siswa sudah baik menyimak pembelajaran namun masih ada yang kurang tertib. Pada tahap pelatihan, siswa terlalu mengandalkan temannya dan masih ada yang tidak mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik. Pada tahap penampilan hasil, siswa sudah mampu menampilkan penampilannya perkelompok dengan baik. Kekurangan yang terjadi pada tahapan siklus I, dikarenakan kurangnya peneliti mengingat langkah-langkah pembelajaran dengan baik, kemudian belum ditetapkannya peraturan kelas, dalam kelompok siswa tidak diberikan peran tugas dalam kelompok, dan siswa kurang motivasi agar menjadi lebih aktif di dalam kelas. Berdasarkan kekurangan yang terjadi maka perlu dilakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) di tindakan siklus II agar tercapainya pembelajaran yang lebih baik dan maksimal dalam penerapannya.

2. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD setelah diterapkannya Model Pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual)

**Astrini Rahayu, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri di salah satu Kota Bandung dengan adanya penerapan model pembelajar SAVI. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pada setiap indikator penelitian aktivitas belajar siswa di setiap siklusnya. Peningkatan ini terjadi karena adanya pelaksanaan penerapan model pembelajaran SAVI yang sudah sesuai dengan tahapan model pembelajaran SAVI. Keberhasilan penelitian ini dilihat dari pencapaian akhir kriteria aktivitas belajar siswa yaitu pada siklus II mayoritas siswa mendapat predikat kriteria sangat baik. Hanya sebagian kecil siswa yang mendapatkan predikat kriteria baik ataupun predikat kriteria cukup. Maka dari itu, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas V sekolah dasar ini dapat ditingkatkan dengan adanya penerapan model pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) dalam proses pembelajarannya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang telah dilaksanakan dan dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai penerapan model pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V, peneliti dapat memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Penerapan model pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) dapat memperbaiki permasalahan mengenai rendahnya tingkat aktivitas belajar siswa. Namun agar penerapannya dapat terlaksana dengan baik sebaiknya guru mempersiapkan RPP yang baik agar pembelajaran terlaksana dengan baik dan terarah. Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) ini dapat diterapkan dengan penggunaan metode yang tepat agar dapat mendorong terciptanya aktivitas belajar siswa yang sangat baik.

Guru perlu mempertimbangkan pembuatan kesepakatan belajar bersama siswa sebelum memulai pembelajaran. Hal ini dapat membantu peneliti/guru

dalam mengkondisikan kelas sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif. Guru hendaknya memberikan arahan yang jelas kepada seluruh siswa ketika memberikan tugas. Agar pada saat

**Astrini Rahayu, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses belajar, pengerjaan tugas baik LKS, presentasi ataupun pengerjaan soal evaluasi dapat berlangsung dengan efektif. Guru dalam proses pembelajaran, hendaknya memperhatikan aktivitas siswa dan tidak lupa memberikan dorongan serta motivasi kepada siswa.

**Astrini Rahayu, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIK, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## 2. Bagi Peneliti Lain

Rekomendasi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai penelitian yang sama adalah peneliti perlu menyusun RPP sesuai dengan prinsip penyusunan RPP penerapan model pembelajaran SAVI karena sesuai dengan kekurangan model pembelajaran SAVI yaitu memerlukan penyusunan yang tepat, kemudian perlu sekali untuk memperhatikan waktu pelaksanaan agar tidak melebihi dari waktu yang ditentukan. Peneliti harus bersikap tegas dalam pembelajaran dan tidak melupakan instrumen-instrumen yang di perlukan selama penelitian. Dan perlunya memeriksa media yang hendak digunakan.